BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Pada era globalisasi sekarang ini dimana perkembangan ilmu dan teknologi telah berkembang pesat, persaingan dalam perdaganganpun semakin ketat sehingga perusahaan sangat membutuhkan tenaga kerja yang ahli serta strategi dalam berbisnis yang dapat mengikuti perkembangan jaman *(up to date).*

Dalam menjalankan tugas negara dalam hal keuangan negara, pemerintah harus membuat suatu perencanaan yang matang, salah satu upaya pemerintah adalah untuk memperbaiki perekonomian Indonesia kearah yang lebih positif.

Agar tercipta suatu efektifitas / efisiensi dalam pengelolaan keuangan negara, maka perlu disusun suatu anggaran belanja barang yang berfungsi sebagai pedoman pemerintah dalam mengelola suatu anggaran yang disebut APBN. APBN adalah sebagai alat pengawasan bagi masyarakat bagi kebijakan-kebijakan pemerintah.

Anggaran-anggaran yang termasuk ke dalam anggaran belanja pada Balai Besar Tekstil Bandung adalah belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Sedangkan belanja tidak langsung yaitu belanja pegawai yang terdiri dari gaji, tunjangan, perjalanan dinas dan pertambahan nilai PNS.

Proses Penyusunan APBN akan berdampak pada reformasi anggaran *(Budgeting Reform)* yang dilakukan melalui proses penyusunan yaitu, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disebut DIPA atau dokumen lain yang dipersamakan dengan DIPA adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang dibuat oleh Menteri/ Pimpinan Lembaga atau Satuan Kerja (satker), serta disahkan oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan atau Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan atas nama Menteri Keuangan, setelah disahkan oleh Dirjen perbendaharaan maka dilaporkan kepada instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan, serta dilakukan penatausahaan oleh Bendahara Pengeluaram untuk menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan dan mempertanggungjawabkan uang untuk keperluan belanja negara dalam rangka pelaksanaan APBN pada kantor/ satker Kementerian Negara/ Lembaga.

Kemampuan teknologi Balai Besar Tekstil saat ini dibatasi pada teknologi yang selama ini digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan litbang dan jasa pelayanan teknis. Teknologi yang terkait dengan kedua kegiatan tersebut difokuskan pada mesin-mesin proses tekstil, alat uji tekstil, dan alat uji limbah cair/padat. Alat uji dan mesin – mesin garmen, sedangkan untuk mesin-mesin proses tekstil lainnya seperti mesin spinning, mesin *weaving* selain *projectile weaving machine*, mesin knitting, dan mesin-mesin untuk proses dyeing, printing dan finishing sudah ketinggalan zaman dan kondisinya sebagian besar rusak.

Perubahan teknologi yang terjadi pada permesinan tekstil dirasakan memang tidak secepat perubahan teknologi pada komputer maupun barang electronik. Siklus perubahan teknologi mesin-mesin proses tekstil diperkirakan

setiap lima tahun. Khusus ditinjau dari aspek siklus teknologi yang relatif lambat tersebut, usaha bidang tekstil sebenarnya tergolong berisiko “rendah” hingga “sedang”. Tingkat teknologi mesin-mesin proses tekstil yang digunakan pada industri tekstil nasional saat ini sangat beragam dari yang konvensional hingga yang modern. Beberapa perusahaan tekstil dengan tingkat teknologi yang konvensional mampu bertahan dengan pasar sasaran dalam negeri. Kondisi ini dimungkinkan karena perusahaan menerapkan prinsip “membuat produk yang laku” bukan “menjual produk yang dibuat” dan adanya dukungan pemeliharaan mesin yang baik. Sebagian besar industri tekstil yang berorientasi pada pasar ekspor umumnya menggunakan mesin-mesin dengan tingkat teknologi yang sudah modern.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dalam bentuk Laporan Kerja Praktek dengan judul “PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN BELANJA BARANG PADA DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN DI BALAI BESAR TEKSTIL BANDUNG”.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari Kerja Praktek ini diantaranya : .

1. Untuk mengetahui prosedur anggaran belanja barang pada Departemen Perindustrian, Balai Besar Tekstil (BBT) di Kota Bandung.

2. Untuk mengetahui peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan tentang mekanisme pelaksanaan pembayaran atas beban anggaran pendapatan dan belanja negara.
3. Untuk mengetahui kebijakan umum pemerintah dalam pengadaan barang/jasa di Balai Besar Tekstil Bandung.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan yang dapat di peroleh mahasiswa dengan adanya kerja praktek ini, yaitu :

a. Bagi Penulis

1. Untuk mengaplikasikannya seluruh ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah ke dalam kerja praktek di dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Untuk mendapatkan gambaran pengetahuan yang sangat berguna untuk sampai salah satu perbandingan antar materi yang di dapat di perkuliahan dengan penetapan di Instansi / Perusahaan.
3. Untuk mengetahui lebih mengenai prosedur anggaran belanja barang yang di keluarkan oleh Departemen Perindustrian secara teoritis maupun dalam praktek yang sesungguhnya.

b. Bagi Instansi / Perusahaan

1. Untuk Membantu Tugas-tugas atau berbagai aktivitas yang ada di perusahaan.

2. Untuk memperoleh masukan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi selama dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

1. Sebagai bahan kajian dalam membandingkan antara bangku kuliah dengan praktek lapangan kerja.
2. Dapat memberikan pengetahuan dan dapat menjadi referensi khususnya bagi pihak yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah bahasan dalam laporan ini

1.4. Metode Kerja Praktek dan Teknik Pengumpulan Data

Metode penulisan digunakan dalam pelaksanaan kerja praktek adalah Metode *Block Release*, yaitu pelaksanaan Kerja pada pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB. Masuk dari hari senin sampai dengan hari jum'at, hari sabtu dan hari minggu libur, serta hari besar lainnya libur.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

Penulisan melakukan observasi lapangan tentang perusahaan serta melalui pengamatan selama ± 25 hari di bagian keuangan Balai Besar tekstil Bandung.

- Observasi *(Observation)*

Obsevasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan dengan menggunakan instrument berupa pedoman dalam bentuk lembar pengamatan mengenai pelaksanaan prosedur anggaran belanja negara pada balai besar tekstil Bandung.

- Wawancara *(Interview)*

Penulis mengadakan wawancara dan Tanya jawab langsung kepada pembimbing dan beberapa karyawan di perusahaan mengenai data yang diperlukan oleh penulis.

2. Studi Pustaka *(Library Research)*

Penulis melakukan kegiatan mencari, mengumpulkan dan mempelajari teori serta bahan-bahan lain yang mendukung untuk penulisan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dengan cara membaca buku-buku anggaran dan buku-buku penunjang lainnya.

- Dokumentasi

Penulis mempelajari dokumen-dokumen/arsip yang akan dipergunakan dalam laporan ini yaitu dokumen tentang profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan penyusunan anggaran.

1.5. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi Departemen Perindustrian Balai Besar Tekstil terletak di jalan Jendral Ahmad Yani No. 390 Bandung 40272, telepon (022) 7206214.

Penulis melakukan kerja praktek pada tanggal 19 Juli 2010 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2010. Waktu kerja praktek pada hari Senin sampai dengan hari Jum'at, masuk dari pukul 08.00 sampai dengan 16.00 sedangkan hari Sabtu, Minggu dan hari besar lainnya libur.

Table 1.1

Waktu Kerja Praktek

Keterangan	Juli	Agust	sept	okt	nov	des
	2010					
I. Persiapan						
1. Mengambil surat izin keterangan kerja praktek	■					
2. Survei kerja praktek	■					
3. Mengajukan diri untuk kerja praktek ke perusahaan	■					
II. Pelaksanaan						
1. Mengajukan surat izin kerja praktek	■					
2. Meminta surat pengantar perusahaan	■					
3. Kerja praktek	■	■				
III. Pelaporan						
1. Bimbingan dan Penyusunan			■	■	■	■
2. Penyerahan Laporan						■